

## ABSTRAK

Saiyfa Ayu Lestari. 2017. Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Perilaku *Caring* Perawat Rawat Inap RSUD di Jakarta. (Dibimbing oleh **Yuli Asmi Rozali, M.Psi., Psikolog** dan **Dra Safitri M, M.Si**)

Perawat dituntut untuk memberikan asuhan keperawatan yang baik untuk pasiennya. Perawat harus menunjukkan sikap peduli, menjalin hubungan saling percaya, peka terhadap perasaan, dan memperhatikan semua pasien yang merupakan salah satu perilaku *caring* perawat. Namun pada kenyataannya, masih ada perawat yang belum bisa memberikan perilaku *caring* yang baik kepada pasien. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku *caring* perawat yaitu kecerdasan emosional. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku *caring* perawat rawat inap RSUD di Jakarta. Rancangan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif non eksperimental dengan teknik pengambilan sampel *probability sampling* dengan jenis *Simple Random Sampling*. Sampel penelitian 180 perawat yang masa kerjanya minimal 1 tahun di rawat inap RSUD Jakarta. Alat ukur kecerdasan emosional dalam penelitian ini menggunakan teori Salovey & Mayer dengan aitem valid 30 dan nilai realibilitas ( $\alpha$ ) 0,928. Alat ukur perilaku *caring* menggunakan teori Jean Watson dengan aitem valid 28 dan nilai realibilitas ( $\alpha$ ) 0,936. Berdasarkan nilai penelitian diperoleh hasil korelasi didapatkan nilai sig ( $p$ ) = 0,011 ( $p < 0,05$ ) dengan korelasi ( $r$ ) = 0,190. Artinya terdapat hubungan yang positif signifikan antara kecerdasan emosional dengan perilaku *caring*. Kecerdasan emosional memberikan kontribusi sebesar 4% terhadap perilaku *caring* dan sisanya 96% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

*Kata kunci* : perawat, rawat inap, kecerdasan emosional, perilaku *caring*